

Analisis Dampak Pembelajaran Online pada Motivasi Belajar Anak di Desa Pasir Kunci

**Asy-Syifa Milla Addawiyah¹⁾, Nahda Zakiyah Qolbie²⁾, Utami Maulyda Putri Wijaya³⁾,
Eva Nurlatifah⁴⁾**

¹⁾Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: asysyifamillaaddawiyah@gmail.com

²⁾Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: 1182050067@student.uinsgd.ac.id

³⁾Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: Utamialianda09@gmail.com

⁴⁾Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: evanurlatifah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan daring di Indonesia yang sedang kami alami merupakan sebuah revolusi sekaligus tantangan baru di masa Covid-19 ini, yang mengakibatkan seluruh kegiatan pembelajaran di lembaga Pendidikan Indonesia di putar balikan menjadi sistem dalam jaringan tanpa adanya tatap muka. Pembelajaran daring ini mengakibatkan sebagian motivasi murid berkurang secara ekstrem, sehingga Indonesia mengalami krisis pembelajaran, dari mulai rendahnya motivasi belajar, kualitas pemahaman orang tua yang minim sebagai pengganti guru dalam menyampaikan materi hingga berpengaruh terhadap kualitas pengetahuan murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara terhadap orang tua murid dan murid. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid atau tokoh masyarakat serta murid yang terlibat dalam pembelajaran online.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Motivasi, Pendidikan.

Abstract

Online education in Indonesia that we are currently experiencing is a revolution as well as a new challenge in this Covid-19 era, which has resulted in all learning activities at Indonesian educational institutions being turned back into an online system without face-to-face contact. This online learning resulted in some students' motivation being reduced to the extreme, so that Indonesia experienced a learning crisis, ranging from low learning motivation, the lack of quality understanding of parents as a substitute for teachers in delivering material to affecting the quality of student knowledge. This study uses a qualitative approach, with data collection techniques, namely interviews with parents and students. The population in this study were

parents or community leaders and students involved in online learning.

Keywords: *Online Learning, Motivation, Education.*

A. PENDAHULUAN

KKN-DR SISDAMAS ini dilaksanakan di Desa Pasir Kunci. Desa Pasir Kunci merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pasir Jati Kota Bandung. Tipologi pekerjaan masyarakat terdiri dari petani, guru, pedagang, swasta dan juga peternak. KKN-DR SISDAMAS ini dilakukan di Desa Pasir Kunci selama 30 hari, terhitung sejak tanggal 2 Agustus sampai 31 Agustus 2021.

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia.

Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus covid-19 pada awal Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke sekolah, hal ini menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan belajar tatap muka menjadi online (daring).

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi juga indikator sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran yaitu kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran (Majid, 2014). Pembelajaran pada masa pandemi ini berdampak pada murid-murid dan juga orang tua murid. Karena, dengan menerapkan metode pembelajaran daring para murid tidak merasakan pembelajaran secara maksimal. Hal ini menjadi membuat para murid memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang bahkan tidak sesuai dengan pemahaman kelasnya. ditambah dengan adanya ikut campur dari orang tua dalam pembelajaran membuat murid dengan mudahnya menyerahkan tugas-tugas kepada orang tuanya yang kemudian membuat orang tua murid kewalahan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Adapun guru yang hanya memberikan tugas tanpa memberikan materi sama sekali dan melakukan peninjauan ulang kepada murid apakah materi atau tugas

yang diberikan dapat dipahami atau tidak. Dan meluruskan murid tersebut ke kelas selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Desa Pasir Kunci, maka tujuan dari KKN-DR ini adalah untuk meningkatkan pentingnya menanamkan pendidikan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan juga dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

B. METODE PENGABDIAN

Pada masa Pandemi Virus Covid-19, metodologi Pengabdian yang digunakan dalam Program Kerja Pendampingan Pembelajaran Siswa yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah metode Pemberdayaan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan KKN ini dilakukan mahasiswa secara offline (Langsung) di posko KKN dengan tidak lupa menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dengan cara 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kelompok 14 ini dilaksanakan di Desa Pasir Kunci Kelurahan Pasir Jati Kota Bandung. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan selama 30 hari dari mulai tanggal 2 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021.

Metodelogi Pengabdian KKN-DR Sisdamas ini berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh kelompok mahasiswa dari beberapa latar belakang jurusan. Yang dimana tahapan KKN ini ditempuh dengan 4 tahapan sebagai berikut: Refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program.

Oleh karena itu perencanaan membuahkan hasil dalam bentuk kegiatan Pendampingan Pembelajaran Siswa yang di adakan setiap hari di posko KKN. Parameter yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan program ini ada 3 aspek yang diukur yaitu Pengetahuan apa yang telah dipelajari, sikap apa yang telah berubah, dan keterampilan apa yang dikembangkan atau dipelajari oleh peserta didik. Dalam aspek pengetahuan yang diukur untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja Pendampingan Pembelajaran Siswa adalah tingkat pengetahuan dengan apa yang sudah di ajarkan oleh guru. Dalam aspek sikap yang diukur untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja Pendampingan Pembelajaran Siswa adalah tingkah laku peserta didik dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran serta adanya semangat siswa ketika berjalannya pembelajaran. Dalam aspek keterampilan yang diukur untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja Pendampingan Pembelajaran Siswa adalah tingkat pemahaman peserta didik dengan apa yang sudah di sampaikan oleh guru.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-SISDAMAS yang berlokasi di Desa Pasir Kunci Rw 11 Kecamatan Pasir Jati Kota Bandung, kami merumuskan kegiatan dalam beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap pertama yaitu dengan mengunjungi sekaligus sosialisasi bersama ketua RW setempat dan tokoh masyarakat dengan tujuan mengenalkan diri dan meminta izin akan diadakan KKN-DR di daerahnya.

Setelah mengunjungi Tokoh masyarakat, dilanjut dengan kegiatan awal bersama masyarakat yaitu Rembug Warga dimana pada kegiatan ini adalah tahap resmi permohonan izin berkegiatan serta berdiskusi langsung mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat, Pada tahap Rembug warga Masyarakat dipersilakan untuk mengisi kertas yang telah disediakan mengenai apa saja keluhan yang bisa kami bantu memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan, Masyarakat banyak yang mengeluhkan terkait dengan adanya sekolah online atau *daring* karena minimnya pengetahuan orang tua murid untuk menjelaskan ulang kepada sang anak, maka dari itu kami menyimpulkan untuk bersedia mengadakan pendampingan pembelajaran Online sebagai bentuk dari pengabdian.



Gambar 1. Sosialisasi dan Rembug Warga Bersama Aparat Desa.

Setelah Rembug warga kami menjalankan refleksi sosial *door to door* untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai hal apa saja yang terjadi di masyarakat, disana kami memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada tokoh masyarakat yang bersedia kami wawancarai dan menjadi pengambilan data untuk penelitian ini, sekaligus perkenalan kepada masyarakat secara rata bahwa kami akan mengadakan kegiatan di daerah Pasir Kunci.

Dari hasil Rembug warga dan refleksi sosial kami mendapatkan beberapa keluhan masyarakat dari bidang pendidikan yaitu rendahnya motivasi belajar sang

anak yang berdampak langsung kepada tingkat pemahaman anak, banyak orang tua yang mengeluhkan dari perihal kuota, alat elektronik yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar daring.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan beberapa informasi serta izin dari Juru Kunci kami bergegas untuk mengadakan kegiatan pendampingan Pembelajaran Online demi menciptakan semangat belajar baru dengan situasi yang lebih ramah anak, disini kami membuka konsultasi mengenai mata pelajaran tematik, matematika, IPA, Bahasa dan materi-materi lain yang ada di masing-masing sekolah dasar. Kami pun ikut membantu dalam mengerjakan tugas anak dan ikut menjelaskan ulang tentang materi yang telah disampaikan oleh sang Guru, selain dengan mengerjakan tugas sekolah kami pun mengisi kegiatan ini dengan games kecil dan mewarnai demi meningkatkan motivasi anak dalam belajar.



Gambar 2. Pendampingan Belajar.

3. Tahap Penutupan

Pembelajaran ini berlangsung kurang dari satu bulan lamanya, di akhir pertemuan kami mengadakan reward kecil sebagai kenang-kenangan dan tanda terima kasih telah mensukseskan kegiatan KKN-DR ini dan supaya lebih meningkat kembali motivasi belajar anak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirjati terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan di luar program kerja yaitu membantu program. Program kerja yang telah tercapai antara lain yaitu dalam bidang pendidikan, terkait dengan Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Siswa :

Kegiatan pendampingan pembelajaran siswa di sekitar posko kkn desa pasir jati di lakukan setiap pagi hari di halaman posko kkn, dikarenakan salah satu keluhan dari

warga sekitar terutama para ibu rumah tangga mengeluh akan terjadinya sekolah online yang membuat anak-anak harus belajar di dampingi orang tuanya di rumah, kadangkala terjadinya beberapa kendala seperti tidak adanya alat komunikasi antara siswa dengan guru di sekolah serta kendala siswa yang orang tuanya sibuk bekerja. Oleh karena itu kita sebagai peserta KKN mengabdikan diri di sekitar desa Pasirjati untuk membantu segala keluhan yang ada di desa tersebut terutama pada bidang pendidikan formal, kita mengadakan pendampingan pembelajaran siswa yang rutin dilaksanakan setiap hari selain hari libur, pendampingan berikut meliputi pendampingan siswa mengerjakan PR dari sekolah serta membantu menjelaskan pembelajaran pada hari itu dan juga setelah selesai untuk menghilangkan kejenuhan anak-anak kami menyediakan kertas berisikan gambar yang bisa anak-anak warnai.

Hasil dari pelaksanaan program di atas membuat 2 pihak sama-sama diuntungkan, pihak orang tua siswa yang merasa sangat terbantu akan adanya program pendampingan pembelajaran siswa ini serta anak-anak yang sangat semangat dan bahagia untuk melaksanakan pembelajaran serta pengerjaan PR sekolahnya. Kita pun sebagai peserta KKN merasakan senang dan puas karena program ini berjalan lancar dan memuaskan berbagai pihak. Identifikasi masalah yang terjadi di Desa Pasir Kunci adalah berkurangnya motivasi belajar anak dalam masa pembelajaran online.

Dengan demikian, alternatif penyelesaian yang disajikan yaitu memberi kesadaran anak akan pentingnya Belajar meski dalam situasi daring demi pendampingan Pembelajaran daring. Indikator keberhasilan: Meningkatnya semangat belajar anak. Pembelajaran daring dalam masa covid ini memiliki sifat fleksibel, kegiatan pembelajaran akan secara langsung terkontaminasi dengan kegiatan rumah yang mana akan merendahkan tingkat motivasi belajar anak. Disini kami telah merangkum ulang hasil wawancara bersama orang tua anak yang terjebak dalam pembelajaran online.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada orang tua yaitu: "Bagaimana keluhan dan harapan sebagai orang tua ketika anak-anak melakukan pembelajaran secara daring". Kemudian hasil dari jawaban orang tua pun berbeda-beda. Misalnya: Ibu Ani menjawab bahwa pembelajaran daring dinilai tidak efektif. Ia Tidak bisa melihat anak paham atau tidaknya dengan materi yang diberikan Orang tua lebih aktif dan anak pasif Harapan: Semoga bisa kembali tatap muka dan normal seperti biasanya. Kemudian, Ibu Tk menjawab bahwa ada beberapa orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak di rumah sekolah daring tidak memperhatikan pembelajarannya dan tugasnya. Harapan: Semoga sekolah segera tatap muka. Dan jawaban terakhir yaitu dari Ibu Warung ia mengeluh bahwa anaknya susah mencerna pelajaran yang di beri oleh guru, banyak ngantuknya, susah untuk mengeksplor materi, banyak tugas. Harapan: semoga gurunya lebih aktif lagi dan lebih perhatian kepada siswa, dan semoga virus corona ini cepat hilang dan bisa tatap muka lagi.

Menurut Santrock.(2010). Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung sangat di butuhkan untuk terjadinya sebuah percepatan dalam tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Hasil dari Motivasi anak diakhir pertemuan dengan menggunakan angket wawancara secara langsung kepada anak yang berisi 7 pertanyaan ringan, dengan menggunakan skala persentase pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban dari setiap pertanyaan, yang akan dianalisis lebih detail.

Bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa mengenai pembelajaran selama daring demi mengetahui semangatnya belajar selama sekolah daring, didapati jawaban responden yang Tinggi meskipun ada beberapa yang sudah tidak semangat akan di lakukannya sekolah daring. Dilihat dari tabel hasil wawancara kepada siswa di atas menandakan bahwa kegiatan Pendampingan Pembelajaran Siswa yang dilakukan oleh kelompok KKN-DR 14 telah berhasil karena dibuktikan dengan hasil wawancara akhir yang tinggi. Peserta didik dapat mendapatkan semangat kembali dalam terlaksananya pembelajaran serta motivasi belajar yang tinggi. Tentunya keberhasilan ini dipengaruhi juga oleh motivasi anak yang cukup baik sehingga mereka dapat menerima materi dengan baik juga dan tidak lepas dari semangat yang kembali ada dalam terlaksananya pembelajaran.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis dampak pembelajaran online pada motivasi belajar anak di Desa Pasir kunci. Pendampingan yang dilakukan agar bisa membantu anak yang terkendala dengan tidak adanya media belajar yaitu alat komunikasi (smartphone). Maka, dengan pembelajaran daring ini anak-anak di lingkungan Desa Pasir kunci kehilangan motivasi dalam proses pembelajaran akibatnya sebagian dari para ibu dari anak-anak mengeluh akan pembelajaran daring seperti sekarang ini. Metode yang dilakukan agar motivasi anak-anak kembali muncul dengan melakukan pendampingan belajar di sekitar lingkungan Desa Pasir kunci ini.

Adapun beberapa faktor penunjang saat proses pembelajaran berlangsung yaitu meliputi tempat yang tetap serta memadai dan media pembelajaran. Kemudian terdapat faktor penghambat dalam pendampingan pembelajaran di lingkungan Desa Pasir kunci, yaitu kurangnya anak yang memiliki smartphone yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat diberikan saran dengan peningkatan strategi pembelajaran oleh tenaga pendidik agar anak lebih

antusias dan termotivasi dalam belajar. Begitupun dengan orang tua diharapkan lebih memperhatikan perkembangan belajar, sehingga diharapkan anak lebih termotivasi dalam pembelajaran online.

F. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan

Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'.

Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman XII(2).

Majid. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. PT Remaja Rosdakarya .

Santrock.(2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta : kencana.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.